

**TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR DARING PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1
RAMBUTAN**

Skripsi Oleh

KHOPIPAH INDAR PARAWANGSA

NPM 1804420011

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

2022

**TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR DARING PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1
RAMBUTAN**

Skripsi oleh:

Khopipah Indar Parawangsa

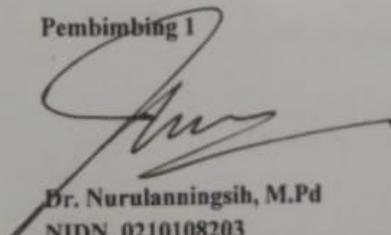
NPM. 1804420011

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

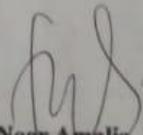
Disetujui,

Pembimbing 1



Dr. Nurulanningsih, M.Pd
NIDN. 0210108203

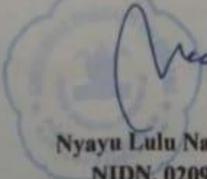
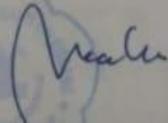
Pembimbing 2



Falina Noor Amalia, M.Pd
NIDN.0212018902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd
NIDN. 0209058702

**TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR DARING PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1
RAMBUTAN**

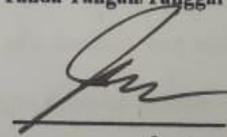
Nama : Khopipah Indar Parawangsa
NPM : 1804420011

Telah diuji dan lulus pada
Hari : Kamis
Tanggal : 29 September 2022

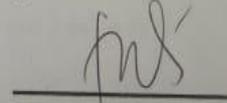
TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

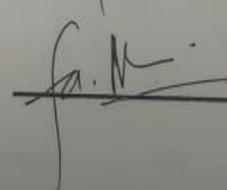
1. **Ketua** : Dr. Nurulanningsih, M.Pd



2. **Anggota** : Falina Nor Amalia, M.Pd

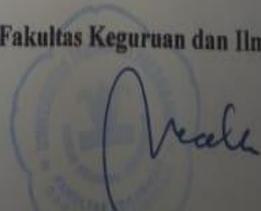


3. **Anggota** : F.A Milawasri, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd

NIDN. 0209058702

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

- ❖ *Ayahandaku Muhammad Hasan tercinta dan ibundaku Lasmini tersayang yang selalu mendoakanku dan menguatkanmu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
- ❖ *Kakak-kakak dan adik-adikmu tersayang yang berperan penting dalam memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik*
- ❖ *Dosen pembimbingku Dr. Nurullaningsih, M.Pd., dan Falina Noor Amalia, M.Pd. yang selalu sabar membimbingku yang menjadikanku lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Sahabatku Rifarani dan Yeni Kartika yang selalu setia mendukung, membantuku dan menyemangatiku.*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku Khususnya Angkatan 2018 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
- ❖ *Almamaterku Universitas Tridianti Palembang yang ku banggakan.*

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa

-Ridwan kamil-

PERNYATAAN

Saya menyatakan Dengan Sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran Saya dengan pengarahan dari pembimbing yang di tetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, Saya bersedia skripsi ini digururkan dan gelar akademik yang telah Saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) N0. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 20 Oktober 2021

Peneli



Khopipah Indar Parawangsa

1804420011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kejenuhan Belajar Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SMK Negeri 1 Rambutan”

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Manisah, MP., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Dr. Nurullaningsih, M.Pd. Selaku dosen pembimbing pertama sekaligus pembantu dekan I.
4. Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd. Selaku dosen pembimbing kedua sekaligus Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti Palembang.
5. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

6. Ayahandaku Muhammad Hasan dan Ibundaku Lasmini yang selalu menguatkan dan mendoakanku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-temanku (Rifarani, Mutiara, Putri, Andini) yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Saudaraku tersayang yang selalu memberikan banyak motivasi dan semangat.
9. Teman-teman seperjuanganku (Yeni, Hirma, Dyah, Dwi, Delima, Devi dan Eka) yang selalu memberikan dukungan dan selalu membantu ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang,

2022

Khopipah Indar P.

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN	I
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	II
SURAT PERNYATAAN	III
MOTTO	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
<i>Abstrak/Abstract</i>	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	8
B. Kejenuhan belajar daring	9
C. Belajar Daring	10
D. Aplikasi dalam Pembelajaran Daring.....	11
E. Pendidikan Jarak Jauh	13
F. Faktor-faktor Kejenuhan Belajar.....	13
G. Penelitian Relavan	16
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Metode Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Validitas dan Reliabilitas	23
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	27
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Populasi Siswa SMK Negeri 1 Rambutan	20
Tabel.2 Tabel kisi-kisi pembuatan pertanyaan pada angket	22
Tabel.3 Hasil Uji Validitas.....	23
Tabel.4 Kategori Reliabilitas instrumen	25
Tabel.5 Hasil Uji Reliabilitas	25
Tabel4.1 Rangkuman Hasil Kejenuhan Belajar	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Indikator keletihan indra pada pernyataan 1.....	29
Gambar 4.2. Indikator keletihan indra pada pernyataan 2	29
Gambar 4.3. Indikator keletihan indra pada pernyataan 3	30
Gambar 4.4. Indikator keletihan fisik pada pernyataan 4	31
Gambar 4.5. Indikator keletihan fisik pada pernyataan 5	32
Gambar 4.6. Indikator keletihan fisik pada pernyataan 6	33
Gambar 4.7. Indikator keletihan fisik pada pernyataan 7	33
Gambar 4.8. Indikator keletihan fisik pada pernyataan 8	34
Gambar 4.9. Indikator keletihan mental pada pernyataan 9.....	35
Gambar 4.10. Indikator keletihan mental pada pernyataan 10.....	36
Gambar 4.11. Indikator keletihan mental pada pernyataan 11.....	37
Gambar 4.12. Indikator keletihan mental pada pernyataan 12.....	38
Gambar 4.13. Indikator keletihan mental pada pernyataan 13.....	39
Gambar 4.14. Indikator lingkungan pada pernyataan 14	40
Gambar 4.15. Indikator lingkungan pada pernyataan 15	41
Gambar 4.16. Indikator lingkungan pada pernyataan 16	42
Gambar 4.17 Indikator lingkungan pada pernyataan 17	43
Gambar 4.18. Indikator lingkungan pada pernyataan 18	44
Gambar 4.19. Indikator sarana pada pernyataan 19	45
Gambar 4.20. Indikator sarana pada pernyataan 20	46
Gambar 4.21. Indikator sarana pada pernyataan 21	47
Gambar 4.22. Indikator sarana pada pernyataan 22	48
Gambar 4.23. Indikator sarana pada pernyataan 23	49

Gambar 4.24. Indikator guru pada pernyataan 24.....	50
Gambar 4.25. Indikator guru pada pernyataan 25.....	51
Gambar 4.26. Indikator guru pada pernyataan 26.....	52
Gambar 4.27. Indikator guru pada pernyataan 27.....	53

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terjadinya tingkat kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa SMK Negeri 1 Rambutan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner angket dengan cara disebarakan melalui *google form*. untuk uji validitas dan reliabilitasnya diujikan pada satu kelas sebanyak 30 siswa untuk pengolahan data menggunakan SPSS 26,0 dengan hasil $0,50 > 0,3$ maka dapat di katakana valid. Hasil dari penelitian kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa indonesia di SMK Negeri 1 Rambutan adalah sebanyak 219 responden yang menjawab dengan indikator keletihan indra presentase tertinggi yaitu 99,1%, indikator keletihan fisik presentase tertinggi yaitu 98,7%, indikator keletihan mental tertinggi yaitu 99,1%, indikator lingkungan presentase tertinggi yaitu 99,1%, indikator sarana dan fasilitas presentase tertinggi yaitu 99,6%, indikator guru presentase tertinggi yaitu 99,6%. Berdasarkan jawaban siswa dapat di simpulkan bahwa banyak siswa mengalami kejenuhan belajar dengan rata-rata menjawab setuju.

Kata Kunci: *kejenuhan belajar, belajar daring.*

Absract

The purpose of this study was to determine the level of online learning saturation in Indonesian language subjects at SMK Negeri 1 Rambutan. This research is a quantitative descriptive study. The method and the data collection technique is using a questionnaire questionnaire by distributing it via google form. to test the validity and reliability tested in one class of 30 students. For data processing using SPSS 26,0.with a result of $0,50 > 0,05$, it can be said that the results of the online learning saturation research on Indonesian language subjects at state vocational high schools are 219 respondents who answered with the highest percentage of physical fatigue indicators, namely 99,1%, indicators, physical fatigue 98,7% indicators of mental fatigue 99,1% environmental indicators the highest percentage is 99,1% indicators of facilities and facilities the highest percentage is 99,6% indicators of teachers the highest percentage is 99,6% based on students' answers, it can be concluded that many students experience learning saturation with an average answer of agreeing.

Keywords: *boredom of studying, learning online*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan menyebarnya virus baru yang disebut dengan coronavirus disease 2019 atau Covid-19. Diketahui, virus ini dideteksi berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini, data *World Health Organization* (WHO), 1 Maret 2020 (Swarniti, 2020. P. 93). Hal itu menyebabkan seluruh warga negara Indonesia harus menjaga jarak (*social distancing*) dan berhati-hati jika berada di luar rumah dengan kondisi yang tidak cukup aman saat ini. Banyak masyarakat memilih untuk tidak ke luar rumah, pandemi ini juga membuat masyarakat kesulitan untuk bekerja, beribadah, bahkan tidak memungkinkan pelajar untuk belajar di sekolah seperti biasanya.

Covid-19 saat ini meresahkan dunia pendidikan, yang menyebabkan pendidikan saat ini tidak efektif, terdampak kendala dalam belajar pada pendidikan anak-anak di seluruh Indonesia bahkan di seluruh dunia. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di sekolah tetapi karena adanya pandemi membuat siswa diharuskan belajar dari rumah, pembelajaran pun dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Maksud dari pembelajaran daring yaitu pembelajaran dilakukan dari jarak jauh.

Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan media komunikasi

seperti aplikasi *Zoom*, *Whatsapp* dan *Google Classroom*. Aplikasi *Zoom* adalah suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara langsung selain dapat mendengarkan suara aplikasi *Zoom* ini juga dapat menampilkan gambar (orang). Dalam menggunakan aplikasi ini kita dapat berkomunikasi dengan maksimal seratus orang, hal inilah yang membuat banyak guru memilih aplikasi *Zoom* tersebut sebagai salah satu alat bantu dalam mengajar.

Selain *Zoom*, siswa juga melaksanakan pembelajaran melalui media atau aplikasi *Whatsapp*. *Whatsapp* adalah aplikasi yang fungsinya dapat mengirimkan pesan suara, gambar, dan juga dapat berkomunikasi secara langsung. Melalui aplikasi *Whatsapp* siswa juga dapat membuat kelompok (*Grup*) kelas sehingga mempermudah guru mengirimkan materi yang akan dipelajari siswa melalui aplikasi *Whatsapp* ini. Selanjutnya, siswa juga menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam belajar. *Google Classroom* merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh para guru fungsinya untuk memuat kelas, memberikan tugas, dan guru bisa menilai tanpa menggunakan kertas. Guru juga bisa menambahkan materi dari *google drive*, survei *google forms* serta melakukan sesi tanya jawab dengan siswa.

Belajar menggunakan aplikasi atau media dengan bantuan sinyal internet tanpa melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung selama satu tahun lebih, tentu membuat siswa merasa jenuh dalam belajar. Kejenuhan tersebut merupakan rasa atau keadaan yang dialami oleh diri siswa dalam menghadapi suatu pelajaran yang monoton, kurang bervariasi,

bisa juga kejenuhan yang dialami oleh siswa karena kurang paham dalam menangkap suatu materi sehingga timbul rasa jenuh dan kurangnya semangat belajar pada diri siswa.

Penelitian mengenai kejenuhan belajar juga sudah pernah diteliti oleh Ningsih, (2020, p. 16) yang menyatakan bahwa faktor kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa karena adanya kesulitan siswa untuk memahami materi yang disebabkan metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi, banyak tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, tidak ada teman belajar ketika pelajaran jarak jauh, berkurangnya konsentrasi belajar karena terlalu lama menatap layar *handphone*, keterbatasan kuota, dan lingkungan kurang mendukung.

Terkait dengan pembelajaran daring terdapat adanya kejenuhan belajar dalam diri siswa, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti mengenai kejenuhan belajar daring di SMK Negeri 1 Rambutan. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru SMK Negeri 1 Rambutan, siswa dan orang tua siswa untuk membuktikan bahwa apakah benar pembelajaran daring bisa menyebabkan kejenuhan dalam belajar. Saat wawancara terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan pada guru bahasa Indonesia yaitu Bapak Muhammad Rosadi, S.Pd. tentang bagaimanakah respons siswa terhadap pembelajaran secara daring. Menurutnya, pembelajaran daring awalnya terlaksana dengan lancar dan siswa juga merasa senang dengan adanya pembelajaran tersebut. Namun, setelah terlaksananya pembelajaran daring selama satu tahun lebih tidak sedikit siswa mulai merasa jenuh dan bosan karena terlalu lama belajar daring.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali, adakah keluhan dari siswa selama terlaksananya proses belajar daring, Menurut guru bahasa Indonesia tersebut banyak siswa yang mengeluh terhadap pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi *Zoom*, *Whatsapp*, dan *Google Classroom* terutama adanya kendala di jaringan internet (sinyal) yang tidak lancar sehingga membuat siswa tersebut sulit memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa SMK Negeri 1 Rambutan. Dalam wawancara tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Dini Renika siswa kelas XII. Menurut pendapatnya, awalnya ia merasa senang ketika diberlakukan belajar secara daring, akan tetapi setelah 4 bulan lebih ketika pembelajaran daring terlaksana, ia merasa bosan harus belajar dari rumah. Banyak faktor yang membuat siswa tersebut jenuh, dengan alasan kurang paham atas materi yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran daring. selain itu, ia juga merasa bosan dan kesepian tidak ada teman belajar, berbeda dengan belajar tatap muka di sekolah yang dapat berinteraksi langsung dengan teman-teman.

Tak hanya itu, peneliti juga mewawancarai salah satu wali siswa dari Dini Renika. Menurutnya, orang tua siswa juga kesulitan karena diterapkan pembelajaran secara daring tersebut, di kecamatan Rambutan rata-rata mata pencariannya yaitu bertani dan berkebun. Ada beberapa orang tua siswa yang pendidikannya hanya sebatas sekolah dasar (SD) tentu kurang mengerti untuk mengajari atau membimbing anaknya yang

berpendidikan lebih tinggi daripadanya. Maka, tak sedikit yang mengeluh adanya pembelajaran daring tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kejenuhan yang dialami oleh guru, siswa dan juga wali siswa mengenai pembelajaran daring. Bahwa memang benar terdapat kejenuhan belajar di dalam diri siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jaringan internet yang kurang lancar menyebabkan siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dan kesepian tidak ada teman belajar, hal tersebut menyebabkan munculnya rasa jenuh dan bosan dalam diri siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SMK Negeri 1 Rambutan?
2. Apa penyebab kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SMK Negeri 1 Rambutan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SMK Negeri 1 Rambutan
2. Untuk mengetahui penyebab kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SMK Negeri 1 Rambutan

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat, dan manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoretis penulis berharap penelitian ini bisa membantu untuk memberikan informasi mengenai tingkat kejenuhan belajar daring di masa pandemi Covid-19. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam mendeskripsikan tingkat kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19 siswa SMK Negeri 1 Rambutan.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi agar lebih aktif dan lebih bersemangat lagi dalam melakukan pembelajaran daring.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang tingkat kejenuhan belajar daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19. Sebagai bahan perbandingan penerapan variasi pembelajaran dan dijadikan bahan pertimbangan guru dalam memilih teknik pembelajaran yang lebih bervariasi di masa pandemi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2020). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran (edisi ketiga)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ambarwati, N.A. (2020). *Kejenuhan belajar dan cara mengatasinya*, fakultas studi islam, jurusa psikologi pendidikan islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 1-16.
- Djamaluddin, A. & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Irawan, F.Y. (2021). *Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 18 Makasar*, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makasar. 1- 120
- Lestari, A.D. (2021a). *Hubungan Kejenuhan Belajar Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Al-falah Kota Jambi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Studi Tadris fisika, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 1-62.
- Lestari, W. (2021b). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar*, fakultas studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jambi. 1-69.
- Ningsih, L. K. (2020). *Kejenuhan belajar masa pandemi Covid-19 Siswa SMTA di Keduwungu*, Skripsi: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.1-17.
- Nurkharismawanti, S. (2021). *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kejenuhan Belajar Terhadap Instabilitas Emosiona*, program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal. 9-10
- Pawicara, R & M. Conili (2020). *Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi covid-19*. Intitud Agama Islam Negeri Jember. 1-38.
- Rosali, E. S. (2020). *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dalam Jurnal Geography Science Education Journal (GEOSEE), Volume 1, Nomor 1, Juni 2020.*
- Saat, S. & Mania, S. (2016). *Pengantar Metodologi Penelitian. (edisi kedua)* Sulawesi Selatan: PUSAKA ALMAIDA.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: AIFABETA, cv

- Sulia, N. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dalam Jurnal JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, Volume 7 (2) (2020): 124-132.
- Swarniti, dkk. (2020). *Covid-19 Perspektif Susastra dan Filsafat: Yayasan Kita Menulis*.
- Vitasari, I. (2016). *Kejenuhan (Burnout) Belajar Ditinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta*.1-87
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).